

# Morning Briefing

## Today's Outlook:

**MARKET SENTIMENT:** Keputusan Suku Bunga RBA Australia bulan Desember, CPI Jerman bulan November, Keputusan Suku Bunga BoC Kanada, Persediaan Minyak Mentah AS, Lelang Surat Utang 10 Tahun AS, Keputusan Suku Bunga SNB Swiss 4Q24, Suku Bunga Deposit Facility Eropa bulan Desember, Keputusan Suku Bunga ECB bulan Desember, Initial Jobless Claims AS, PPI AS bulan November, PDB Inggris bulan Oktober.

**PASAR ASIA:** China berjanji untuk melakukan langkah-langkah fiskal yang "lebih proaktif" dan kebijakan moneter yang lebih "moderat" pada tahun depan untuk meningkatkan konsumsi domestik. Pengumuman ini datang dari pembacaan resmi pertemuan kebijakan utama yang menguraikan prioritas ekonomi mendatang. Sementara itu, di belahan Asia Pasifik lainnya, pasar bergerak beragam karena para trader menilai revisi data pertumbuhan ekonomi dari Jepang dan situasi politik Korea Selatan.

**CURRENCY & FIXED INCOME:** Dolar naik sedikit pada perdagangan hari Senin karena para investor menunggu data inflasi AS akhir minggu ini, sementara dolar Australia dan Selandia Baru menguat setelah China menjanjikan kebijakan moneter yang "cukup longgar" tahun depan. Sementara pasar telah memperhitungkan penurunan suku bunga sebesar seperempat poin oleh Federal Reserve AS minggu depan, para investor menunggu data harga konsumen AS pada hari Rabu. Yield US Treasury 10 tahun naik tipis pada hari Senin menjelang data ekonomi utama yang akan dirilis akhir minggu ini. Yield Treasury 10 tahun naik lebih dari 4 bps menjadi 4,195%, kembali menguat setelah sempat melemah minggu lalu. Yield Treasury 2 tahun juga naik lebih dari 2 bps di 4,122%. Imbal hasil dan harga bergerak berbanding terbalik satu sama lain, dan satu basis poin sama dengan 0,01%.

- Dolar naik 0,44% terhadap mata uang Korea Selatan, won. Selama akhir pekan, Presiden Korea Selatan Yoon Suk Yeol selamat dari pemungutan suara pemakzulan di parlemen yang dipicu oleh upayanya yang gagal untuk memberlakukan darurat militer minggu lalu.

- Peristiwa utama minggu ini adalah laporan indeks harga konsumen AS, yang akan dirilis pada hari Rabu dan dapat mempengaruhi bagaimana Federal Reserve akan menaikkan suku bunga pada pertemuan 17-18 Desember. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan bahwa inflasi umum naik 0,3% di bulan November dan 2,7% selama 12 bulan sebelumnya.

**KOMODITAS:** Harga minyak naik lebih dari 1% pada hari Senin karena importir utama China menandai langkah pertama menuju kebijakan moneter yang lebih longgar sejak 2010 yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, media pemerintah melaporkan mengutip pertemuan Politburo. Brent crude futures naik USD1,02, atau 1,43%, dan ditutup pada USD72,14 per barel. Sedangkan West Texas Intermediate (WTI) AS naik USD1,17, atau 1,74%, menjadi menetap di USD68,37. Pertumbuhan China telah terhenti karena kejatuhan pasar properti telah memukul kepercayaan dan konsumsi. Perlambatan China adalah faktor di balik kelompok produsen minyak OPEC+ minggu lalu yang memutuskan untuk menunda rencana kenaikan produksi hingga bulan April. China akan mengadopsi kebijakan moneter yang "cukup longgar", menurut sebuah pembacaan resmi dari pertemuan pejabat tinggi Partai Komunis, sebuah istilah yang terakhir kali digunakan pada tahun 2010 ketika mereka ingin mendukung pemulihan dari krisis keuangan global.

- Harga emas mencapai level tertinggi dua minggu pada hari Senin, naik lebih dari 1% karena pembelian logam oleh bank sentral China setelah jeda enam bulan, dengan bullish yang meningkat karena antisipasi penurunan suku bunga Federal Reserve AS minggu depan. Emas spot naik 1,2% menjadi USD2.665,39 per ons. Emas berjangka AS naik 1,1% menjadi USD2.688,40. Kembalinya pembelian RRT dapat mendukung permintaan investor di negara tersebut. Pada tahun 2023, China adalah pembeli emas sektor resmi terbesar di dunia, tetapi PBOC menghentikan pembelian selama 18 bulan pada bulan Mei.

## Domestic News

### Lelang SUN 10 Desember 2024: Ini 8 Rincian Seri yang Ditawarkan

Pemerintah menggelar lelang Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang rupiah pada Selasa (10/12). Berdasarkan pengumuman Ditjen Pengelolaan Utang Kemenkeu, pemerintah mematok target indikator nilai IDR 22 triliun dengan target maksimal IDR 33 triliun. Akan ada delapan seri SUN yang dilelang pada 10 Desember 2024, yang terdiri dari seri SPN (Surat Perbendaharaan Negara) dan ON (Obligasi Negara). Adapun perolehan dana tersebut akan digunakan untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2024. Lelang akan dibuka pada Selasa (10/12) pukul 09.00 WIB dan ditutup pukul 11.00 WIB. Tanggal setelmen lelang yakni pada Kamis 12 Desember 2024. Berikut rincian SUN yang akan dilelang pada 10 Desember 2024: SPN12250314 (Reopening), SPN12251211 (New Issuance), FR0104 (Reopening), FR0103 (Reopening), FR0098 (Reopening), FR0097 (Reopening), FR0102 (Reopening) dan FR0105 (Reopening). (Data Indonesia)

## Corporate News

### PTRO: Beberkan Alokasi Penggunaan Dana Penerbitan Surat Utang IDR1,5T

PT Petrosea Tbk (PTRO), bagian dari Barito Group, mengalokasikan dana sebesar IDR600 miliar dari total IDR1,5 triliun yang diperoleh melalui penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2024. Dana ini direncanakan untuk pembelian material dan jasa dari pihak nonafiliasi. Manajemen PTRO dalam keterangan tertulisnya Senin (9/12) mengungkapkan selain itu, sebesar IDR405 miliar akan digunakan untuk operasional dan pembelian peralatan, IDR375 miliar dialokasikan untuk biaya tenaga kerja, dan IDR120 miliar untuk beban usaha lainnya. Penawaran obligasi dan sukuk ini berlangsung pada 9-10 Desember 2024. Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut diterbitkan dalam empat seri. Obligasi Seri A menawarkan IDR47 miliar dengan bunga 6,50% per tahun untuk tenor 367 hari, sementara Seri B senilai IDR171,64 miliar dengan bunga 8% per tahun selama tiga tahun. Seri C mencapai IDR465,4 miliar dengan bunga 8,75% untuk periode lima tahun, dan Seri D sebesar IDR315,96 miliar menawarkan bunga 9,50% per tahun selama tujuh tahun. Untuk Sukuk Ijarah, masing-masing seri memiliki cicilan imbalan yang disesuaikan dengan tenor obligasi, termasuk IDR33 miliar untuk Seri A dengan imbalan IDR2,14 miliar per tahun dan IDR128,36 miliar untuk Seri B dengan cicilan IDR10,26 miliar per tahun. (Emiten News)

## Recommendation

**US10YT rebound kembali di atas resisten 4,183% setelah tren sideways minor yang didahului oleh tren penurunan menyusul divergensi negatif pada RSI di dekat area resisten trendline 4,469-4,501%.** MA10 dan MA50 berpotensi membentuk death cross dalam beberapa hari mendatang. Dengan demikian, NHKSI masih melihat yield US10YT diproyeksikan mencapai 4,13-4,116%.

**ID10YT membentuk gap pembuka bearish yang segera ditutup dengan kembali mencapai di atas support pola falling wedge potensial di 6,895-6,865%.** Support MA10 di 6,898% berhasil ditembus. NHKSI mengantisipasi ID10YT akan mengalami sedikit rebound ke resisten pola falling wedge di 6,98-7% sebelum akhirnya terjadi momentum bearish. Namun, jika sideways saat ini berlanjut, kami mengantisipasi tren sideways dapat berlanjut hingga awal 2025.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090	: 96.337	(-0.03%)
FR0091	: 97.081	(-0.01%)
FR0092	: 100.463	(+0.05%)
FR0094	: 96.659	(+0.01%)
FR0086	: 98.325	(+0.01%)
FR0087	: 97.921	(-0.13%)
FR0083	: 103.907	(-0.02%)
FR0088	: 94.379	(-0.24%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr	: -0.81% to 33.800
CDS 5yr	: -1.41% to 71.092
CDS 10yr	: -0.70% to 119.980

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.93%	0.01%
USDIDR	15,865	0.09%
KRWIDR	11.09	-0.41%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,401.93	(240.59)	-0.54%
S&P 500	6,052.85	(37.42)	-0.61%
FTSE 100	8,352.08	43.47	0.52%
DAX	20,345.96	(38.65)	-0.19%
Nikkei	39,160.50	69.33	0.18%
Hang Seng	20,414.09	548.24	2.76%
Shanghai	3,402.53	(1.54)	-0.05%
Kospi	2,360.58	(67.58)	-2.78%
EIDO	20.68	0.28	1.37%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,660.3	26.9	1.02%
Crude Oil (\$/bbl)	68.37	1.17	1.74%
Coal (\$/ton)	133.75	0.50	0.38%
Nickel LME (\$/MT)	15,996	(51.0)	-0.32%
Tin LME (\$/MT)	29,918	767.0	2.63%
CPO (MYR/Ton)	5,120	(8.0)	-0.16%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	JP	06.50	GDP SA QoQ	-	3Q F	0.3%	0.2%
09 – December	JP	06.50	GDP Annualized SA QoQ	-	3Q F	1.0%	0.9%
	JP	06.50	GDP Deflator YoY	-	3Q F	2.5%	2.5%
	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Oct	2347.1B	1717.1B
<b>Tuesday</b>	-	-	-	-	-	-	-
10 – December							
<b>Wednesday</b>	JP	06.50	PPI YoY	-	Nov	3.4%	3.5%
11 – December	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Dec 6	-	2.8%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
	US	20.30	CPI MoM	-	Nov	2.7%	2.6%
<b>Thursday</b>	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Dec 7	-	224k
12 – December	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Nov	0.3%	0.2%
<b>Friday</b>	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
13 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Ezaridho Ibnutama**

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Analyst

**Richard Jonathan Halim**

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalih**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania  
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta